



PEMERINTAH KOTA PROBOLINGGO
SMP NEGERI 2

Jalan Dr.Moch.Saleh No.7, Kota Probolinggo, Jawa Timur 67211
Telepon (0335) 421403, Faksimile -
Laman <https://smpn2probolinggo.sch.id>, Pos-el smpn2@probolinggokota.go.id



PERENCANAAN KOKURIKULER

Nama Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 2 Probolinggo
Kelas / Semester	: IX/1
Tema	: Kearifan Lokal Di Mata Gen-Z
Alokasi Waktu/ Model	: 111 JP / Blok
Lokasi Kegiatan	: Lingkungan Sekolah dan Lingkungan Sekitar

A. Dimensi Profil Lulusan :

1. **Kewargaan** : Murid dilatih menjadi individu yang bangga akan identitas dan budayanya, menghargai keberagaman, menjaga persatuan bangsa, menaati aturan masyarakat melalui kearifan lokal.
2. **Bernalar Kritis**: Murid akan diajak menganalisis, mengevaluasi, dan menyimpulkan bagaimana kearifan lokal dapat bertahan dan relevan di tengah arus globalisasi.
3. **Kolaborasi**: Murid bekerja dalam kelompok untuk membagi tugas, berdiskusi, dan menyatukan ide guna mencapai tujuan bersama.
4. **Kreativitas**: Murid didorong untuk menghasilkan ide-ide baru dan produk inovatif (misalnya video, poster, atau karya seni) untuk mempromosikan kearifan lokal.
5. **Komunikasi**: Murid mempresentasikan ide, hasil temuan serta mempublikasikan hasil karya di media sosial atau *blog* dan mengenalkan kearifan lokal daerah Indonesia kepada dunia.

B. Tujuan Pembelajaran

Kurikulum saat ini menekankan pentingnya pengembangan karakter dan kompetensi abad ke-21 yang terintegrasi dalam pembelajaran. Proyek ini dilatarbelakangi oleh kenyataan bahwa murid SMP cenderung lebih terpapar budaya global melalui media digital, yang berpotensi menggerus pemahaman dan apresiasi mereka terhadap kearifan lokal. Oleh karena itu, proyek ini dirancang untuk menjembatani kesenjangan tersebut. Proyek ini akan mengajak murid untuk mendalami dan menghargai nilai-nilai lokal, sambil mengembangkan berbagai dimensi profil lulusan seperti **kewargaan, bernalar kritis, kolaborasi, kreatifitas, dan komunikasi** dalam konteks globalisasi.

Tujuan utama dari proyek ini adalah:

1. **Menggali dan mendokumentasikan** satu bentuk kearifan lokal yang ada di lingkungan sekitar.
2. **Menganalisis relevansi** kearifan lokal tersebut dalam menghadapi tantangan era global.

3. **Mengembangkan produk inovatif** yang mempromosikan kearifan lokal agar lebih dikenal dan menarik bagi generasi muda.
4. **Membangun kesadaran** akan pentingnya melestarikan budaya dan nilai-nilai lokal.

C. Praktik Pedagogis

Pembelajaran berbasis proyek.

D. Lingkungan Belajar

Memberi kesempatan kepada murid untuk melakukan kunjungan belajar ke tempat yang relevan dengan kearifan lokal. Lingkungan mendorong murid menghasilkan karya yang original.

E. Kemitraan Pembelajaran

1. Lingkungan dan masyarakat sekitar, memberikan informasi dan inspirasi tentang sejarah dan kearifan lokal.
2. Pelaku UKM daerah, narasumber kegiatan wawancara produk kuliner sebagai salah satu bentuk kearifan lokal.
3. Kolaborasi Lintas Mata Pelajaran

Mapel	Fokus	Kegiatan
Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	Mengembangkan dimensi Keimanan dan Ketaqwaan dengan menghargai tradisi yang berakar pada nilai-nilai ketuhanan.	Mengidentifikasi nilai-nilai spiritual dan filosofis di balik tradisi kuliner atau tarian daerah. Contoh: makna syukur terhadap makanan dan minuman <i>halalan thoyyibah</i> .
Pendidikan Pancasila	Memperkuat dimensi Kewargaan dan cinta tanah air.	Menghargai makanan tradisional sebagai bentuk rasa cinta tanah air.
Bahasa Indonesia	Mengembangkan dimensi Komunikasi dan Bernalar Kritis melalui kemampuan menulis dan mengorganisasi informasi.	Menyusun teks deskripsi produk inovasi secara deskriptif dan persuasif dan narasi seni tarian yang dipilih.
Bahasa Inggris	Melatih dimensi Komunikasi untuk menjangkau khalayak yang lebih luas di era global.	Membuat konten atau narasi video dalam Bahasa Inggris untuk memperkenalkan kearifan lokal (kuliner).
Matematika	Menerapkan Bernalar Kritis dalam konteks ekonomi dan pengambilan keputusan.	Menentukan SPLDV dengan harga yang sudah ada.
Ilmu Pengetahuan Alam	Memperkuat dimensi Bernalar Kritis dengan	Menganalisis kandungan gizi dan zat aditif yang terdapat pada

Mapel	Fokus	Kegiatan
	memahami kearifan lokal dari sudut pandang ilmiah.	makanan dan minuman yang diolah.
Ilmu Pengetahuan Sosial	Mengembangkan Bernalar Kritis dengan memahami konteks sosial-budaya.	Menelusuri sejarah, latar belakang sosial, dan perubahan tradisi seiring waktu. Siswa dapat meneliti hubungan antara letak geografis (pesisir atau pegunungan) dengan jenis kearifan lokal yang muncul.
Seni Budaya (Seni Tari)	Mendorong Kreativitas dan apresiasi terhadap warisan seni budaya.	Mendesktopikan makna dan narasi seni tari daerah setempat dalam bentuk dokumenter/ video.
Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	Mengembangkan dimensi Kesehatan dan pemahaman akan kebugaran yang terkandung dalam budaya	Menganalisis aspek fisik dan kesehatan dalam tradisi lokal. Dan perhitungan gizi dalam makanan dan minuman tradisional
Informatika	Mengembangkan Kreativitas dan Kemampuan Berkomunikasi melalui teknologi digital.	Menggunakan aplikasi digital untuk membuat video, mendesain atau membangun situs sederhana sebagai media publikasi.
Bahasa Jawa	Memperkuat identitas diri dan menghargai bahasa lokal sebagai bagian penting dari kearifan.	Membuat parikan tentang kuliner daerah sebagai bentuk promosi kearifan lokal.

F. Pemanfaatan Digital

LCD, PC/ Laptop, HP, Camera Recorder, Audio Recorder, Canva, Google Sites, Software Editing Video lainnya.

G. Tahapan dan Kegiatan Proyek

Proyek ini akan berjalan selama tiga minggu dalam moda blok dengan rincian waktu sebagai berikut:

Pertemuan ke-	Kegiatan	Keterlibatan Mapel
H1	Orientasi Proyek : Pengenalan Isu Kearifan Lokal di Mata Gen-Z. <ol style="list-style-type: none"> Latar Belakang Proyek: Paparan budaya global dan digitalisasi berpotensi menggerus pemahaman dan apresiasi Gen-Z terhadap kearifan lokal. Kearifan Lokal Indonesia dan daerah Pengenalan UMKM di kota Probolinggo. Orientasi kelompok dan penentuan objek kearifan lokal 	IPS, PP, PAI
H2	Metodologi Riset Sederhana: Menyusun Perencanaan Wawancara dengan UMKM Kuliner di Probolinggo	BIN, INF, IPS, PP, PAI

Pertemuan ke-	Kegiatan	Keterlibatan Mapel
	1. Riset awal melalui internet, buku, dan sumber lain 2. Membuat daftar pertanyaan wawancara dan lembar observasi 3. Konsep dasar pembuatan video (alur cerita, storyboard, pengambilan gambar, pengeditan).	
H3	Presentasi perencanaan wawancara dengan narasumber dari UMKM bidang kuliner yang dipilih, termasuk laporan kesediaan narasumber, dan storyboard video.	
H4	Melaksanakan wawancara dengan narasumber dari UMKM bidang kuliner terpilih dan produksi video.	
H5	Menganalisis data yang terkumpul dari hasil wawancara dengan narasumber UMKM Kuliner Probolinggo	
H6	1. Editing video 2. Membuat laporan tertulis Merencanakan praktik pengolahan produk kuliner dari UMKM yang dijadikan narasumber (membuat teks) 1. mendaftar bahan dan alat yang dibutuhkan 2. menyusun teks prosedur bahasa Inggris	
H7	– Praktik Pembuatan Produk Kuliner secara bergilir 2 kelompok per hari/ kelas. Murid bersama kelompok mempraktikkan pengolahan produk kuliner pilihannya dan mendokumentasikan dalam bentuk video. – Fokus: kandungan dan zat gizi, teks prosedur	IPA, PJOK, BIG, IPS
H8		
H9		
H10	1. Materi Pembuatan Blog dengan Google Sites.	INF, Matematika, SB, Bjava, BIG
H11	2. Persiapan Pasar Litnum	
H12	3. Menyusun parikan 4. Menyusun video kearifan lokal tari	
H13	Penyusunan Google Sites Sebagai Media Publikasi Kegiatan proyek	
H14	1. Presentasi/ Publikasi Google Sites	
H15	2. Pasar Litnum	
H16	Refleksi, Evaluasi dan Tindak Lanjut	

H. Asesmen/ Penilaian Proyek

Penilaian akan dilakukan secara holistik dengan memperhatikan proses dan hasil, meliputi:

- Penilaian Proses:** Observasi selama kegiatan kolaborasi kelompok, keaktifan dalam diskusi, dan etika saat melakukan wawancara.
- Penilaian Produk:** Kualitas dan inovasi produk akhir yang dihasilkan, kejelasan informasi, dan kreativitas presentasi.
- Penilaian Diri dan Antarteman:** Refleksi diri setiap murid terhadap peran dan kontribusi dalam kelompok, serta penilaian terhadap kerja sama anggota lain.



PEMERINTAH KOTA PROBOLINGGO SMP NEGERI 2

Jalan Dr.Moch.Saleh No.7, Kota Probolinggo, Jawa Timur 67211
Telepon (0335) 421403, Faksimile -
Laman <https://smpn2probolinggo.sch.id>, Pos-el smpn2@probolinggokota.go.id



MATERI KOKURIKULER

Nama Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 2 Probolinggo
Kelas / Semester	: IX/1
Tema	: Kearifan Lokal Di Mata Gen-Z
Topik Materi	: Kearifan Lokal (IPS)

Kearifan Lokal

Kearifan lokal, atau *local wisdom*, adalah nilai-nilai, pengetahuan, dan praktik-praktik yang hidup dan berkembang dalam suatu masyarakat atau komunitas secara turun-temurun. Ini adalah kekayaan budaya yang mencerminkan cara hidup, cara pandang, dan cara mereka berinteraksi dengan lingkungan serta sesama.

Secara sederhana, kearifan lokal adalah "ilmu" atau "aturan tak tertulis" yang dimiliki suatu kelompok masyarakat, dan "ilmu" ini telah terbukti efektif dalam menjaga keseimbangan, baik dalam ekosistem alam maupun tatanan sosial.

Ciri-ciri dan Bentuk Kearifan Lokal

Kearifan lokal tidak selalu berupa tulisan. Seringkali, ia diwujudkan dalam berbagai bentuk, seperti:

- **Nilai dan Norma:** Aturan moral yang mengatur perilaku individu dan kelompok, seperti nilai gotong royong, toleransi, dan saling menghormati.
- **Adat Istiadat:** Kebiasaan dan tradisi yang diwariskan dari generasi ke generasi. Contohnya adalah upacara adat, ritual pertanian, atau cara penyelesaian konflik secara musyawarah.
- **Pengetahuan Tradisional:** Ilmu pengetahuan yang didapat dari pengalaman, bukan dari buku. Ini bisa berupa pengetahuan tentang pengobatan herbal, teknik bertani yang ramah lingkungan, atau cara memprediksi cuaca secara alami.
- **Seni dan Sastra:** Cerita rakyat, legenda, mitos, pantun, atau lagu daerah yang seringkali berisi pesan moral dan ajaran leluhur.
- **Arsitektur Tradisional:** Bangunan yang dirancang dengan mempertimbangkan kondisi geografis, iklim, dan nilai-nilai budaya setempat. Misalnya, rumah panggung di daerah rawan banjir atau rumah dengan material alami yang sejuk.

Mengapa Kearifan Lokal Penting?

Kearifan lokal memegang peranan penting karena beberapa alasan:

1. **Pelestarian Lingkungan:** Banyak kearifan lokal yang mengajarkan pentingnya menjaga alam. Dengan mengikuti tradisi ini, masyarakat secara tidak langsung berperan aktif dalam konservasi lingkungan.
2. **Identitas Budaya:** Kearifan lokal adalah pilar utama identitas suatu bangsa. Dengan melestarikannya, kita ikut menjaga keunikan dan kekayaan budaya dari pengaruh luar yang negatif.
3. **Ketahanan Sosial:** Nilai-nilai seperti gotong royong dan musyawarah yang terkandung dalam kearifan lokal membantu masyarakat hidup rukun dan mampu menyelesaikan masalah secara damai.

Singkatnya, kearifan lokal adalah warisan tak ternilai yang telah membuktikan kemampuannya untuk bertahan dari zaman ke zaman. Ia adalah cermin dari cara pandang suatu masyarakat yang bijaksana dalam menghadapi tantangan hidup

Contoh Kearifan Lokal di Indonesia

Indonesia, sebagai negara dengan beragam budaya, memiliki banyak sekali contoh kearifan lokal. Beberapa di antaranya yang terkenal adalah:

- **Sasi (Maluku):** Sebuah tradisi yang melarang masyarakat mengambil hasil alam (seperti ikan, teripang, atau buah) dari suatu wilayah dalam jangka waktu tertentu. Praktik ini bertujuan untuk menjaga kelestarian sumber daya alam agar bisa pulih dan berkembang.
- **Nyabuk Gunung (Jawa):** Teknik bertani di lereng gunung dengan pola melingkar mengikuti kontur tanah. Tujuannya adalah untuk mencegah erosi dan longsor, sekaligus mengoptimalkan penyerapan air.
- **Subak (Bali):** Sistem irigasi tradisional yang mengatur pembagian air di sawah secara adil. Sistem ini tidak hanya berorientasi pada pertanian, tetapi juga memiliki nilai religius dan sosial yang kuat, menjadikannya salah satu sistem irigasi paling efisien di dunia.
- **Hutan Larangan Adat (Riau dan Jambi):** Kawasan hutan yang tidak boleh diganggu atau dieksploitasi karena dianggap memiliki nilai sakral. Masyarakat adat menjaga hutan ini dengan keyakinan bahwa hutan adalah sumber kehidupan dan tempat tinggal roh leluhur.

Contoh Kearifan Lokal berupa Makanan, Minuman dan Budaya

Berikut adalah contoh kearifan lokal yang dikategorikan berdasarkan bentuknya, yaitu makanan dan minuman serta budaya tradisional.

1. Kearifan Lokal dalam Makanan dan Minuman

Kearifan lokal dalam kuliner seringkali mencerminkan cara masyarakat beradaptasi dengan lingkungan, menjaga kesehatan, dan merekatkan hubungan sosial.

- **Rendang (Sumatra Barat)** Rendang tidak hanya lezat, tetapi juga merupakan kearifan lokal dalam hal mengawetkan daging. Proses memasak yang memakan waktu lama dengan santan dan rempah-rempah membuat rendang dapat bertahan sehari-hari bahkan berminggu-minggu tanpa lemari pendingin, sebuah pengetahuan yang sangat penting di masa lalu. Bahan-bahan yang digunakan, seperti daging (melambangkan pemimpin adat), kelapa (kaum intelektual), dan cabai (alim ulama), juga memiliki makna filosofis dalam budaya Minangkabau.
- **Wedang Uwuh (Yogyakarta)** Wedang Uwuh adalah minuman tradisional yang terbuat dari berbagai rempah-rempah seperti jahe, cengkeh, kayu manis, dan secang. "Uwuh" dalam bahasa Jawa berarti sampah, merujuk pada bahan-bahan rempah yang tampak seperti sampah daun kering. Minuman ini adalah contoh kearifan lokal dalam memanfaatkan kekayaan alam untuk kesehatan, di mana setiap rempah memiliki khasiatnya sendiri untuk menghangatkan badan dan menjaga daya tahan tubuh.
- **Coto Makassar (Sulawesi Selatan)** Coto Makassar adalah hidangan sup dengan isian daging dan jeroan sapi. Kuahnya yang kaya rempah dan memiliki rasa unik dibuat dari perpaduan kacang tanah, bumbu, dan air cucian beras. Kearifan lokal di sini terletak pada pemanfaatan bahan-bahan yang ada di sekitar (termasuk air cucian beras) untuk menciptakan cita rasa yang khas, serta tradisi kuliner yang kuat yang telah diwariskan dari generasi ke generasi.

Kearifan Lokal dalam Budaya Tradisional

Kearifan lokal juga tercermin dalam berbagai upacara, ritual, dan seni pertunjukan yang mencerminkan nilai-nilai luhur dan pandangan hidup masyarakat.

- **Tiwah (Suku Dayak, Kalimantan Tengah)** Upacara Tiwah adalah ritual pemakaman Suku Dayak Ngaju yang menganut agama Kaharingan. Upacara ini bertujuan untuk mengantarkan roh orang yang sudah meninggal ke alam yang lebih tinggi. Kearifan lokalnya adalah keyakinan akan hubungan harmonis antara manusia, alam, dan leluhur. Ritual ini juga memperkuat ikatan kekeluargaan dan solidaritas di antara anggota suku.
- **Tradisi Kerik Gigi (Suku Mentawai, Sumatra Barat)** Pada Suku Mentawai, tradisi meruncingkan gigi adalah salah satu simbol kecantikan dan kedewasaan bagi seorang wanita. Proses ini dilakukan tanpa obat bius dan dianggap sebagai bagian dari perjuangan untuk menjadi wanita dewasa. Kearifan lokal di sini adalah nilai-nilai kecantikan yang unik dan berbeda dari standar umum, serta ketahanan mental yang diwariskan dalam prosesi adat.
- **Pasola (Sumba, Nusa Tenggara Timur)** Pasola adalah ritual perang-perangan antara dua kelompok penunggang kuda yang saling melempar lembing kayu. Tradisi ini merupakan bagian dari upacara adat masyarakat Marapu yang bertujuan untuk

memohon restu dewa agar hasil panen melimpah. Kearifan lokalnya adalah simbolisasi dari perjuangan dan pengorbanan, serta cara masyarakat Sumba menjaga keseimbangan dengan alam dan leluhur.

Contoh Kearifan Lokal di Jawa Timur

Jawa Timur memiliki banyak sekali kearifan lokal yang unik dan masih dilestarikan hingga kini. Berikut beberapa contoh kearifan lokal dari berbagai daerah di Jawa Timur:

1. **Karapan Sapi (Madura)** Tradisi balap sapi yang sangat terkenal dari Pulau Madura. Dua ekor sapi yang dihias akan dipasangkan dengan kereta, kemudian dipacu oleh seorang joki untuk berlomba adu cepat di lintasan. Karapan sapi bukan hanya sekadar perlombaan, tetapi juga menjadi ajang kebanggaan, simbol status sosial, dan ungkapan rasa syukur atas hasil panen.
2. **Reog Ponorogo (Ponorogo)** Sebuah seni pertunjukan tradisional yang menampilkan penari dengan topeng kepala singa (singa barong) berukuran besar dan dihiasi bulu-bulu merak. Pertunjukan ini juga diiringi dengan tarian warok dan jathil, serta atraksi-atraksi ekstrem. Reog Ponorogo tidak hanya menjadi hiburan, tetapi juga mengandung nilai-nilai kepemimpinan, keberanian, dan kerja sama.
3. **Upacara Kasada (Suku Tengger, Bromo)** Ritual tahunan yang dilakukan oleh masyarakat Suku Tengger di kawasan Gunung Bromo. Pada upacara ini, masyarakat akan melarung atau melempar sesajen berupa hasil bumi, ternak, dan uang ke dalam kawah Gunung Bromo sebagai persembahan dan rasa syukur kepada Sang Hyang Widhi Wasa. Tradisi ini merupakan wujud penghormatan kepada leluhur dan permohonan agar terhindar dari bencana.
4. **Kebo-Keboan (Banyuwangi)** Ritual adat yang dilakukan oleh Suku Osing di Banyuwangi sebagai wujud rasa syukur atas hasil panen yang melimpah. Dalam ritual ini, beberapa warga akan dirias menyerupai kerbau dan kemudian "kesurupan" untuk membajak sawah yang sudah dipanen. Tradisi ini diyakini dapat membawa keberkahan dan kesuburan tanah.
5. **Manten Kucing (Tulungagung)** Sebuah ritual unik yang dilakukan oleh masyarakat di Tulungagung saat musim kemarau panjang. Ritual ini bertujuan untuk memohon hujan kepada Tuhan. Prosesinya adalah dengan "menikahkan" sepasang kucing jantan dan betina, yang diyakini dapat mendatangkan berkah hujan bagi desa mereka.
6. **Larung Sembonyo (Trenggalek)** Tradisi sedekah laut yang dilakukan oleh para nelayan di Pantai Prigi, Trenggalek. Tujuannya adalah untuk mengungkapkan rasa syukur atas hasil tangkapan ikan yang melimpah dan memohon keselamatan saat melaut. Inti dari tradisi ini adalah melarungkan sesajen ke tengah laut.

Kearifan Lokal Daerah Probolinggo

Probolinggo, sebagai salah satu daerah di pesisir utara Jawa Timur, memiliki kekayaan budaya yang sangat beragam. Kearifan lokal di Probolinggo tidak hanya dipengaruhi oleh budaya Jawa, tetapi juga percampuran (pandalungan) dengan budaya Madura dan etnis Tengger, menciptakan tradisi-tradisi yang unik.

Berikut adalah beberapa kearifan lokal di Probolinggo:

1. Petik Laut

Ini adalah salah satu tradisi paling populer dan lestari di kalangan masyarakat pesisir Probolinggo, terutama nelayan. Upacara ini merupakan bentuk **rasa syukur** kepada Tuhan atas rezeki melimpah dari hasil laut.

Pada acara Petik Laut, perahu-perahu nelayan dihias dengan berbagai ornamen, kemudian beriringan membawa sesajen atau "Jitek" (tumpeng atau hasil bumi) ke tengah laut untuk dilarung. Tradisi ini tidak hanya sebagai ungkapan syukur, tetapi juga sebagai media untuk mempererat silaturahmi, nilai **gotong royong**, dan keyakinan untuk memohon keselamatan serta berkah rezeki di tahun mendatang.

2. Karapan Sapi Brujul

Berbeda dengan karapan sapi pada umumnya yang dilakukan di tanah kering, Karapan Sapi Brujul dari Probolinggo dilaksanakan di sawah berlumpur setelah masa panen. Tradisi ini adalah wujud **ungkapan syukur para petani** atas hasil panen yang melimpah.

Karapan Sapi Brujul menjadi hiburan yang sangat dinantikan oleh masyarakat. Selain sebagai ajang kompetisi, tradisi ini juga melambungkan semangat kerja keras dan kegembiraan setelah menyelesaikan masa tanam. Pada tahun 2019, Karapan Sapi Brujul telah ditetapkan sebagai Warisan Budaya Tak Benda Indonesia, mengukuhkan statusnya sebagai kearifan lokal yang penting.

3. Jaran Bodhag

Jaran Bodhag adalah kesenian arak-arakan yang khas dari Probolinggo. Kesenian ini menggunakan boneka kuda yang dihias, lalu diarak dengan diiringi musik tradisional seperti kenong telo'. Pertunjukan ini biasa ditampilkan dalam acara-acara hajatan, seperti pernikahan atau khitanan, sebagai simbol kemeriahan dan keberkahan. Kesenian ini juga menjadi bagian dari identitas budaya Probolinggo yang unik dan berakar kuat.

4. Tradisi Upacara Kasada (Suku Tengger)

Meskipun dikenal sebagai tradisi Gunung Bromo, wilayah Probolinggo menjadi salah satu lokasi utama dilaksanakannya upacara ini. Upacara Kasada adalah ritual sakral yang dilakukan oleh masyarakat **Suku Tengger** setiap setahun sekali pada bulan ke-12 kalender Hindu Tengger.

Dalam upacara ini, masyarakat Suku Tengger akan mendaki kawah Gunung Bromo untuk melarung hasil bumi dan hewan ternak sebagai sesajen. Ini adalah wujud persembahan

dan penghormatan kepada leluhur, serta permohonan agar dijauhkan dari bencana. Upacara ini juga mencerminkan kearifan lokal dalam menjaga harmoni dengan alam dan keyakinan spiritual.

Di Probolinggo, kearifan lokal juga tercermin dalam kuliner khususnya, baik makanan maupun minuman. Berikut beberapa di antaranya:

1. Makanan

- **Nasi Glepungan/Nasi Jagung:** Makanan pokok yang terbuat dari campuran nasi putih dengan olahan jagung. Makanan ini tidak hanya lezat, tetapi juga dianggap lebih sehat karena kaya serat. Biasanya disajikan dengan lauk-pauk sederhana seperti ikan asin, tahu, tempe, dan sambal.
- **Soto Kraksaan:** Soto khas Probolinggo ini memiliki kuah santan berwarna kuning yang tidak terlalu kental. Keunikan soto ini terletak pada penggunaan ayam jantan dan serbuk kelapa sangrai yang memberikan cita rasa gurih khas.
- **Kepiting Olok:** Olahan laut yang unik, di mana "olok" adalah sebutan untuk kepiting muda. Kepiting muda diolah dengan bumbu manis dan gurih, lalu dagingnya dikukus dan dimasukkan kembali ke dalam cangkang bersama udang, menciptakan hidangan yang khas dan lezat.
- **Sate Lalat:** Nama "lalat" merujuk pada ukuran potongan dagingnya yang sangat kecil, bukan bahan dasarnya. Sate ini terbuat dari daging ayam yang ditusuk lidi kecil, lalu disajikan dengan bumbu kacang kental dan kecap.
- **Ketan Kratok:** Makanan tradisional berupa ketan yang dicampur dengan kacang koto, lalu disajikan dengan parutan kelapa dan siraman gula merah cair. Rasanya manis, asin, dan gurih dalam satu sajian.
- **Rawon Nguling:** Rawon ini terkenal karena dagingnya yang empuk dan kuahnya yang kaya rempah, sering disajikan dengan nasi, tauge, kerupuk, dan sambal.
- **Rengginang Ikan Tenggiri:** Kerupuk khas yang terbuat dari beras ketan dengan tambahan ikan tenggiri, memberikan rasa gurih dan bergizi.

2. Minuman

- **Sirup Pokak:** Minuman herbal tradisional yang legendaris. Sirup ini terbuat dari rempah-rempah seperti jahe, sereh, kayu manis, dan cengkeh. Sirup Pokak memiliki rasa hangat dan dipercaya memiliki khasiat untuk meningkatkan daya tahan tubuh. Minuman ini bisa disajikan hangat maupun dingin dan sering dijadikan oleh-oleh.



PEMERINTAH KOTA PROBOLINGGO
SMP NEGERI 2

Jalan Dr.Moch.Saleh No.7, Kota Probolinggo, Jawa Timur 67211
 Telepon (0335) 421403, Faksimile -
 Laman <https://smpn2probolinggo.sch.id>, Pos-el smpn2@probolinggokota.go.id



MATERI KOKURIKULER, ASESMEN DAN LEMBAR KERJA

Nama Satuan Pendidikan : SMP Negeri 2 Probolinggo
Kelas / Semester : IX/1
Tema : Mengenal Budaya & Kearifan Lokal Makanan Tradisional
(P. PANCASILA)

1. Pengetahuan Dasar

Peserta didik memahami:

- **Nilai Pancasila dalam kearifan lokal**
 - Sila ke-3: Persatuan Indonesia, diwujudkan melalui pelestarian budaya.
 - Sila ke-5: Keadilan sosial, diwujudkan melalui dukungan terhadap UMKM lokal dan produk tradisional.
- **Kearifan lokal melalui makanan tradisional** sebagai identitas bangsa dan perekat persatuan.
- Peran makanan tradisional dalam sejarah dan kehidupan masyarakat, misalnya dalam acara adat, ritual, dan perayaan.
- Pentingnya menjaga dan melestarikan makanan tradisional di era globalisasi.

Contoh materi:

- Sejarah makanan tradisional Probolinggo
- Nilai gotong royong dalam proses pembuatan makanan tradisional.
- Perbandingan makanan tradisional antar daerah untuk memperkuat wawasan kebangsaan.

2. Keterampilan yang Dikembangkan

Jenis Keterampilan	Deskripsi
Berpikir Kritis	Menganalisis nilai budaya dan filosofi dalam makanan tradisional.
Kreativitas	Mendesain poster/video tentang pelestarian makanan tradisional.
Kolaborasi	Bekerja sama dalam kelompok lintas mata pelajaran untuk mengumpulkan data dan menyajikan proyek.
Komunikasi	Memaparkan hasil proyek dalam bentuk presentasi kepada kelas/sekolah.
Keterampilan Riset	Melakukan wawancara dengan pelaku usaha kuliner lokal atau tokoh masyarakat.

3. Aktivitas Pembelajaran

Tahap	Aktivitas Siswa
Pendahuluan	Guru memperkenalkan tema "Makanan Tradisional sebagai Kearifan Lokal" melalui video atau cerita budaya.
Eksplorasi	- Diskusi tentang jenis makanan tradisional di daerah masing-masing siswa. - Membuat daftar bahan dan proses pembuatan makanan tradisional yang diketahui
Observasi Lapangan	- Mengunjungi pasar tradisional atau UMKM kuliner. - Wawancara dengan penjual atau pengrajin makanan tradisional.
Pengolahan Data	- Membuat laporan tentang makanan tradisional. - Menganalisis nilai Pancasila yang terkandung dalam proses pembuatan dan konsumsi makanan tersebut.
Produk Proyek	Membuat karya
Presentasi	Menyajikan hasil proyek di depan kelas/sekolah
Refleksi	Siswa menulis refleksi tentang pentingnya menjaga budaya makanan tradisional.

4. Aspek Penilaian dan Rubrik

Aspek yang Dinilai	Deskripsi	Rubrik Penilaian (Skor 1-4)
Pengetahuan	Pemahaman siswa tentang nilai Pancasila dan filosofi makanan tradisional.	4: Memahami dan menjelaskan secara lengkap dengan contoh nyata. 3: Memahami dan menjelaskan dengan cukup lengkap. 2: Menjelaskan sebagian, kurang lengkap. 1: Tidak memahami dengan jelas.
Keterampilan Riset	Kemampuan mengumpulkan data, melakukan wawancara, dan mengolah informasi.	4: Data lengkap, wawancara mendalam, analisis kuat. 3: Data cukup lengkap dan analisis baik. 2: Data kurang lengkap dan analisis lemah. 1: Tidak melakukan riset dengan benar.
Kreativitas Produk	Keunikan karya yang dibuat	4: Sangat kreatif, menarik, dan informatif. 3: Kreatif dan informatif. 2: Cukup kreatif namun kurang informatif. 1: Tidak kreatif dan kurang informatif.
Kolaborasi	Kerja sama dalam kelompok dan peran masing-masing anggota	4: Semua anggota aktif berkontribusi. 3: Mayoritas anggota berkontribusi. 2: Hanya sebagian yang berkontribusi. 1: Tidak ada kerja sama.
Presentasi dan Komunikasi	Kemampuan menyampaikan ide dengan jelas.	4: Menarik, jelas, dan percaya diri. 3: Cukup jelas dan percaya diri. 2: Kurang jelas, tidak percaya diri. 1: Tidak dapat mempresentasikan dengan baik

5. Produk /Proyek

- **Presentasi Interaktif:** Menjelaskan keterkaitan nilai Pancasila dengan kearifan lokal makanan tradisional.



PEMERINTAH KOTA PROBOLINGGO
SMP NEGERI 2

Jalan Dr.Moch.Saleh No.7, Kota Probolinggo, Jawa Timur 67211
Telepon (0335) 421403, Faksimile -
Laman <https://smpn2probolinggo.sch.id>, Pos-el smpn2@probolinggokota.go.id



MATERI KOKURIKULER

Nama Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 2 Probolinggo
Kelas / Semester	: IX/1
Tema	: Kearifan Lokal Di Mata Gen-Z
Topik Materi	: Teks Deskripsi dan Seni Tari (BIN & SB)

A. Pengetahuan Dasar

1. Teks Deskripsi Produk Inovasi
 - Pengertian teks deskripsi
 - Struktur teks deskripsi (identifikasi, deskripsi bagian, deskripsi manfaat).
 - Ciri bahasa deskriptif (adjektiva, pancaindra) dan alasan logis.
 - Teknik menulis teks deskripsi produk inovasi yang jelas, runtut, dan menarik.
2. Narasi Seni Tarian
 - Unsur-unsur tari: gerak, irama, ekspresi, makna.
 - Cara menyusun narasi seni tari (latar belakang, makna gerakan, pesan budaya).
 - Menggunakan bahasa yang komunikatif dan deskriptif agar pembaca tertarik mengenal tarian.
3. Komunikasi dan Bernalar Kritis
 - Menyampaikan gagasan secara runtut, logis, dan mudah dipahami.
 - Menyusun argumen untuk mendukung keunggulan produk/tarian.
 - Menyesuaikan bahasa dengan audiens Gen-Z agar lebih menarik.

B. Keterampilan yang Dikembangkan

- Komunikasi: menulis teks deskriptif yang jelas, menarik, dan sesuai target pembaca.
 - Bernalar Kritis: mengorganisasi informasi, menganalisis keunggulan produk/tarian, serta menyajikannya secara logis dan meyakinkan.
 - Kreativitas: mengembangkan deskripsi yang segar, estetik, dan sesuai konteks budaya.
1. Menentukan objek deskripsi (produk inovasi lokal atau tarian daerah).
 2. Mengumpulkan informasi melalui observasi, wawancara, atau studi literatur.
 3. Menyusun kerangka teks deskripsi dan narasi.
 4. Menulis teks secara lengkap dengan memperhatikan aspek deskriptif.
 5. Menyajikan hasil karya dalam bentuk tulisan (portofolio).



PEMERINTAH KOTA PROBOLINGGO
SMP NEGERI 2

Jalan Dr.Moch.Saleh No.7, Kota Probolinggo, Jawa Timur 67211
 Telepon (0335) 421403, Faksimile -
 Laman <https://smpn2probolinggo.sch.id>, Pos-el smpn2@probolinggokota.go.id



ASESMEN DAN LEMBAR KERJA KOKURIKULER

Nama Satuan Pendidikan : SMP Negeri 2 Probolinggo
Kelas / Semester : IX/1
Tema : Kearifan Lokal Di Mata Gen-Z
Topik Materi : Teks Deskripsi dan Seni Tari (BIN & SB)

A. Aspek Penilaian

1. Komunikasi

- Kejelasan, keruntutan, dan daya tarik teks.
- Kemampuan menggunakan bahasa yang sesuai audiens.

2. Bernalar Kritis

- Kemampuan mengorganisasi informasi dengan logis.
- Argumen dan penjelasan mendukung deskripsi.

B. Rubrik Penilaian

1. Komunikasi

Level	Deskripsi
4 (Sangat Baik)	Teks sangat jelas, runtut, komunikatif, dan deskriptif; penggunaan bahasa sesuai dengan target audiens; pembaca mudah memahami dan tergerak.
3 (Baik)	Teks cukup jelas dan runtut; bahasa komunikatif meski belum sepenuhnya deskriptif; pembaca cukup memahami isi.
2 (Cukup)	Teks kurang runtut; penggunaan bahasa kadang berulang/kurang tepat; pesan kurang menarik bagi pembaca.
1 (Kurang)	Teks tidak jelas, tidak runtut, dan tidak komunikatif; pembaca sulit memahami pesan.

2. Bernalar Kritis

Level	Deskripsi
4 (Sangat Baik)	Informasi disusun logis dan runtut; argumen kuat, relevan, dan mendukung deskripsi; teks kaya alasan yang meyakinkan.
3 (Baik)	Informasi cukup logis dan runtut; argumen relevan meski belum sepenuhnya mendalam; teks cukup meyakinkan.
2 (Cukup)	Informasi kurang runtut; argumen lemah atau kurang relevan; teks belum cukup mendukung tujuan deskripsi.
1 (Kurang)	Informasi tidak runtut; tidak ada argumen yang mendukung; teks tidak meyakinkan.

C. Instrumen Penilaian

Nama Murid/ Kelompok :

Kelas/Kelompok :

Judul Proyek :

N o	Dimensi	Indikator	Skor (1–4)	Catatan Guru
1	Komunikasi	Kejelasan dan keruntutan teks		
2	Komunikasi	Daya tarik dan kesesuaian bahasa		
3	Bernalar Kritis	Logika dan organisasi informasi		
4	Bernalar Kritis	Argumen dan dukungan penjelasan		

Total Skor (maks 16) :

Nilai (Skor/16 × 100) :

D. Deskripsi Capaian

1. Komunikasi

Level Capaian	Deskripsi Capaian
4 (Sangat Baik)	Murid mampu menyusun teks yang sangat jelas, runtut, komunikatif, dan deskriptif sehingga pesan dapat dipahami dengan mudah dan menarik minat pembaca.
3 (Baik)	Murid cukup baik dalam menyusun teks yang jelas dan runtut. Bahasa komunikatif meskipun belum sepenuhnya deskriptif.
2 (Cukup)	Murid masih kesulitan menyusun teks yang runtut dan komunikatif. Pesan kurang jelas sehingga pembaca belum sepenuhnya tertarik.
1 (Kurang)	Ananda belum mampu menyusun teks yang komunikatif dan runtut. Pesan sulit dipahami.

0. Bernalar Kritis

Level Capaian	Deskripsi Capaian
4 (Sangat Baik)	Murid mampu menyusun informasi secara logis dan runtut dengan argumen yang kuat dan relevan. Teks sangat meyakinkan.
3 (Baik)	Murid cukup baik dalam menyusun informasi. Argumen relevan meskipun belum mendalam.
2 (Cukup)	Murid kurang logis dalam menyusun informasi. Argumen masih lemah.

1 (Kurang)	Murid belum mampu mengorganisasi informasi dengan baik. Teks tidak logis dan tidak didukung argumen.
------------	--

Rubrik Penilaian Menulis Deskripsi Produk Inovasi dan Narasi Tarian

Tema: Kearifan Lokal Di Mata Gen-Z

Kategori Penilaian	Aspek yang Dinilai	Level Pencapaian	Skor Bobot Maksimum	Skor Dicapai*
Bahasa Indonesia (Bobot = 60)		4 = Sangat Baik • 3 = Baik • 2 = Cukup • 1 = Kurang		
1. Isi dan Gagasan	<ul style="list-style-type: none"> Menggambarkan objek/ tempat/ orang secara sangat detail dan spesifik. Menggunakan kata sifat dan majas yang kuat untuk membangkitkan lima indra (penglihatan, pendengaran, penciuman, peraba, pengecap). Memiliki gagasan deskriptif yang orisinal dan menarik. Informasi yang disajikan akurat dan relevan. 	4 = sangat sesuai 3 = cukup sesuai 2 = terdapat bagian kurang sesuai 1 = tidak sesuai / membingungkan	40	
2. Organisasi dan Struktur	<ul style="list-style-type: none"> Teks memiliki struktur yang utuh dan logis (identifikasi dan deskripsi bagian). Transisi antarparagraf mengalir dengan mulus. Setiap paragraf berfokus pada satu gagasan deskriptif utama yang jelas. Paragraf pembuka sangat menarik dan paragraf penutup mengesankan. 	4 = sangat sesuai 3 = cukup sesuai 2 = terdapat bagian kurang sesuai 1 = tidak sesuai / membingungkan	30	
3. Tata Bahasa dan Ejaan	<ul style="list-style-type: none"> Tidak ada atau sangat minim kesalahan ejaan dan tanda baca. 	4 = sangat sesuai 3 = cukup sesuai 2 = terdapat bagian kurang sesuai 1 = tidak sesuai / membingungkan	30	

	<ul style="list-style-type: none"> ● Penggunaan kalimat efektif dan struktur kalimat sangat baik. ● Pilihan kata tepat dan akurat. 	1 = tidak sesuai / membingungkan		
Subtotal			100	



PEMERINTAH KOTA PROBOLINGGO
SMP NEGERI 2

Jalan Dr.Moch.Saleh No.7, Kota Probolinggo, Jawa Timur 67211
Telepon (0335) 421403, Faksimile -
Laman <https://smpn2probolinggo.sch.id>, Pos-el smpn2@probolinggokota.go.id



MATERI KOKURIKULER

Nama Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 2 Probolinggo
Kelas / Semester	: IX/1
Tema	: Kearifan Lokal Di Mata Gen-Z
Topik Materi	: Produksi Video & Google Sites (INF)

A. Pengetahuan Dasar

1. Produksi Video Digital
 - o Konsep dasar pembuatan video (alur cerita, storyboard, pengambilan gambar, pengeditan).
 - o Aplikasi editing sederhana (misalnya CapCut, Canva, Kinemaster, FilmoraGo).
 - o Teknik dasar: memotong, menggabungkan, menambahkan teks, transisi, musik latar.
2. Google Sites sebagai Media Publikasi
 - o Mengetahui antarmuka *Google Sites*.
 - o Membuat struktur halaman (beranda, sub-halaman).
 - o Menambahkan konten: teks, gambar, video, tautan.
 - o Desain visual (layout, warna, tipografi).
 - o Publikasi dan etika digital (hak cipta, sumber gambar/video).
3. Komunikasi Digital
 - o Menentukan audiens dan tujuan komunikasi.
 - o Menyampaikan pesan budaya secara jelas, persuasif, dan sesuai karakter Gen-Z.
 - o Etika komunikasi di ruang digital.

B. Keterampilan yang Dikembangkan

- Teknis: Editing video sederhana, membuat situs digital.
- Kognitif: Menyusun alur cerita yang komunikatif.
- Kreativitas: Mendesain media digital yang menarik dan sesuai dengan target audiens.
- Komunikasi: Menyampaikan informasi budaya secara jelas dan persuasif melalui media digital.

C. Aktivitas Pembelajaran

1. Membuat Video Digital
 - o Menentukan tema kearifan lokal.
 - o Menyusun naskah/storyboard.
 - o Mengambil gambar/wawancara.
 - o Mengedit video agar menarik dan komunikatif (3–5 menit).
2. Mendesain Website dengan Google Sites
 - o Membuat *landing page* berisi pengenalan tema kearifan lokal.
 - o Menyusun halaman khusus berisi video, foto, artikel singkat, atau infografis.
 - o Mendesain tampilan agar mudah dibaca, menarik, dan rapi.
 - o Mempublikasikan dan membagikan tautan karya.



PEMERINTAH KOTA PROBOLINGGO
SMP NEGERI 2

Jalan Dr.Moch.Saleh No.7, Kota Probolinggo, Jawa Timur 67211
 Telepon (0335) 421403, Faksimile -
 Laman <https://smpn2probolinggo.sch.id>, Pos-el smpn2@probolinggokota.go.id



ASESMEN DAN LEMBAR KERJA KOKURIKULER

Nama Satuan Pendidikan : SMP Negeri 2 Probolinggo
Kelas / Semester : IX/1
Tema : Kearifan Lokal Di Mata Gen-Z
Topik Materi : Produksi Video & Google Sites (INF)

A. Aspek Penilaian

1. Kreativitas
 - o Kemampuan menghasilkan ide orisinal dan inovatif.
 - o Kualitas desain produk digital (video & website).
 - o Daya tarik karya agar sesuai dengan karakter Gen-Z.
2. Komunikasi
 - o Kejelasan pesan yang disampaikan melalui video & website.
 - o Kemampuan menyusun informasi secara runtut, mudah dipahami.
 - o Sikap komunikasi (aktif, sopan, relevan dengan audiens).

B. Rubrik Penilaian

1. Kreativitas

Level	Deskripsi
4 (Sangat Kreatif)	Ide sangat orisinal, inovatif, dan relevan; produk digital (video & website) menarik, estetik, serta sesuai dengan audiens Gen-Z.
3 (Kreatif)	Ide cukup orisinal dan relevan; produk digital menarik dengan sedikit kekurangan dalam inovasi atau desain.
2 (Kurang Kreatif)	Ide kurang variatif; produk digital sederhana, hanya menampilkan unsur dasar tanpa inovasi.
1 (Tidak Kreatif)	Tidak ada ide baru; produk digital monoton, tidak menarik, dan tidak sesuai audiens.

2. Komunikasi

Level	Deskripsi
4 (Sangat Baik)	Pesan budaya sangat jelas, runtut, persuasif, dan sesuai target audiens; siswa aktif menyampaikan gagasan dengan sopan.
3 (Baik)	Pesan cukup jelas dan runtut; siswa cukup aktif menyampaikan gagasan.
2 (Cukup)	Pesan kurang jelas atau tidak runtut; siswa jarang menyampaikan gagasan.

1 (Kurang)	Pesan tidak jelas, tidak sesuai audiens; siswa pasif/tidak berkomunikasi.
---------------	---

C. Instrumen Penilaian

Nama Siswa/Kelompok :

Kelas /Kelompok :

Judul Proyek :

No	Dimensi	Indikator	Skor (1–4)	Catatan Guru
1	Kreativitas	Orisinalitas & inovasi ide		
2	Kreativitas	Desain & daya tarik produk digital		
3	Komunikasi	Kejelasan & keruntutan pesan		
4	Komunikasi	Sikap & keaktifan dalam menyampaikan gagasan		
Total Skor (maks 16)				
Nilai (Skor / 16 x 100)				

D. Deskripsi Capaian

Dimensi	Level Capaian	Deskripsi Capaian
Kreatifitas	4 (Sangat Baik)	“Ananda menunjukkan kreativitas yang sangat tinggi dengan ide orisinal dan inovatif. Produk digital yang dibuat (video/website) menarik, estetik, serta sesuai dengan karakter Gen-Z sehingga mampu menampilkan kearifan lokal secara segar dan modern.”
	3 (Baik)	“Ananda cukup kreatif dalam mengembangkan ide dan menyajikan produk digital yang menarik. Meski masih ada ruang untuk inovasi lebih lanjut, karya yang dihasilkan relevan dan sesuai dengan tujuan proyek.”
	2 (Cukup)	“Ananda menampilkan kreativitas yang terbatas, dengan ide yang masih umum dan produk digital yang sederhana. Inovasi dan daya tarik masih perlu ditingkatkan agar lebih sesuai dengan minat audiens.”
	1 (Kurang)	“Ananda belum menunjukkan kreativitas dalam berkarya. Produk digital yang dibuat kurang menarik, monoton, dan tidak mencerminkan inovasi sesuai kebutuhan proyek.”
Komunikasi	4 (Sangat Baik)	“Ananda mampu menyampaikan pesan dengan sangat jelas, runtut, dan persuasif. Baik melalui video maupun website, informasi tersampaikan dengan mudah dipahami. Ananda juga aktif berkomunikasi dalam diskusi kelompok dengan sopan dan relevan.”
	3 (Baik)	“Ananda cukup baik dalam menyampaikan pesan. Komunikasi melalui produk digital jelas dan dapat dipahami meskipun belum sepenuhnya runtut. Dalam diskusi, Ananda cukup aktif berbagi ide.”
	2 (Cukup)	“Ananda masih mengalami kesulitan dalam menyusun pesan yang runtut. Produk digital belum sepenuhnya

Dimensi	Level Capaian	Deskripsi Capaian
		komunikatif dan partisipasi dalam diskusi kelompok masih terbatas.”
	1 (Kurang)	“Ananda belum mampu menyampaikan pesan dengan baik. Produk digital kurang komunikatif, pesan tidak jelas, dan dalam diskusi Ananda cenderung pasif.”



PEMERINTAH KOTA PROBOLINGGO
SMP NEGERI 2

Jalan Dr.Moch.Saleh No.7, Kota Probolinggo, Jawa Timur 67211
Telepon (0335) 421403, Faksimile -
Laman <https://smpn2probolinggo.sch.id>, Pos-el smpn2@probolinggokota.go.id



MATERI KOKURIKULER

Nama Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 2 Probolinggo
Kelas / Semester	: IX/1
Tema	: Kearifan Lokal Di Mata Gen-Z
Topik Materi	: Nutrisi, Kandungan Gizi pada Bahan Makanan dan Minuman, serta Zat Adiktif (IPA & PJOK)

Tujuan

Setelah mempelajari materi ini, peserta didik diharapkan mampu:

1. Menjelaskan mengapa tubuh manusia membutuhkan nutrisi.
2. Mengidentifikasi jenis-jenis zat gizi yang diperlukan tubuh.
3. Menyebutkan contoh bahan makanan yang mengandung nutrisi penting.
4. Menjelaskan peran setiap nutrisi dalam pertumbuhan dan perkembangan.
5. Menerapkan pola makan seimbang untuk menjaga kesehatan.
6. Menjelaskan pengertian zat aditif makanan dan minuman.
7. Mengidentifikasi jenis-jenis zat aditif alami dan buatan.
8. Menyebutkan contoh penggunaan zat aditif dalam makanan/minuman sehari-hari.
9. Menganalisis dampak positif dan negatif zat aditif terhadap kesehatan, pertumbuhan, dan perkembangan tubuh.

Konsep Dasar

- **Pertumbuhan:** proses bertambahnya ukuran tubuh (tinggi, berat, jumlah sel).
- **Perkembangan:** proses menuju kematangan fungsi tubuh, misalnya perkembangan organ reproduksi, kemampuan berpikir, dan koordinasi gerak.
- **Nutrisi:** zat gizi yang diperoleh dari makanan dan minuman, digunakan tubuh untuk energi, membangun jaringan, dan mengatur proses metabolisme.
- **Zat aditif:** Bahan yang ditambahkan ke makanan/minuman untuk memperbaiki rasa, warna, tekstur, aroma, atau daya simpan.
- **Tujuan:** Memberi cita rasa, mempertahankan kualitas, mencegah kerusakan, menarik minat konsumen.

Jenis Nutrisi Utama dan Perannya

Zat Gizi	Fungsi Utama	Contoh Sumber Makanan
Karbohidrat	Sumber energi utama	Nasi, roti, jagung, kentang, singkong
Protein	Membentuk dan memperbaiki jaringan tubuh, penting untuk pertumbuhan otot dan enzim	Ikan, daging, telur, tahu, tempe, kacang-kacangan
Lemak	Cadangan energi, membantu penyerapan vitamin A, D, E, K	Alpukat, minyak zaitun, kacang-kacangan, ikan berlemak
Vitamin	Mengatur metabolisme dan menjaga fungsi organ (misal vitamin D untuk tulang)	Buah-buahan, sayur, susu
Mineral	Memperkuat tulang (kalsium), pembentukan darah (zat besi), menjaga keseimbangan cairan	Susu, sayur hijau, daging, biji-bijian
Air	Menjaga keseimbangan cairan tubuh, melarutkan zat gizi	Air putih, buah berair seperti semangka

Hubungan Nutrisi dengan Pertumbuhan & Perkembangan

- **Masa anak-anak & remaja** adalah periode emas pertumbuhan: kekurangan protein atau kalsium dapat menghambat tinggi badan.
- **Vitamin dan mineral** penting untuk perkembangan otak dan sistem kekebalan.
- **Kebiasaan makan seimbang** sejak dini mencegah obesitas dan penyakit metabolik di usia dewasa.

Contoh Pola Makan Seimbang (Tumpeng Gizi Seimbang Indonesia)

- **Karbohidrat:** 3–4 porsi per hari.
- **Protein hewani/nabati:** 2–3 porsi per hari.
- **Sayur & buah:** 5 porsi per hari (bervariasi warna).
- **Air putih:** 8 gelas sehari.
- Batasi gula, garam, dan lemak jenuh.

Jenis Zat Aditif

a. Alami (dari bahan alami)

- **Contoh:**
 - Pewarna: Kunyit (kuning), daun pandan (hijau).
 - Pemanis: Madu, gula tebu.
 - Pengawet: Garam, cuka.
- **Karakteristik:** Umumnya aman bila digunakan sesuai kebutuhan.

b. Buatan (sintetis/kimia)

- **Contoh:**

- Pewarna buatan: Tartrazin (kuning), Brilliant Blue.
- Pemanis buatan: Sakarin, aspartam.
- Pengawet: Natrium benzoat, formalin (dilarang).
- Penyedap rasa: Monosodium Glutamat (MSG).
- Penguat aroma: Ester sintetis.

Dampak Terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan

Jenis Zat Aditif	Dampak Positif (jika sesuai batas aman)	Dampak Negatif (jika berlebihan/tidak sesuai)
Pemanis buatan	Mengurangi kalori untuk penderita diabetes	Gangguan metabolisme, risiko obesitas, gangguan hormon
Pewarna buatan	Meningkatkan daya tarik makanan	Alergi, gangguan perilaku (hiperaktif), masalah pencernaan
Pengawet kimia	Memperpanjang umur simpan	Iritasi lambung, kerusakan hati/ginjal
Penyedap (MSG)	Memperbaiki rasa	Sakit kepala, mual, “Chinese Restaurant Syndrome”
Formalin/Bahan berbahaya (dilarang)	–	Keracunan akut, gangguan organ, menghambat pertumbuhan

Catatan Penting: Anak-anak dan remaja yang sedang dalam masa pertumbuhan sangat sensitif terhadap paparan berlebihan zat kimia. Gangguan bisa berupa pertumbuhan tinggi badan terhambat, obesitas, gangguan hormon, hingga gangguan perkembangan otak.

Cara Aman Mengonsumsi Makanan & Minuman

1. **Membaca label:** Periksa izin edar (BPOM), tanggal kedaluwarsa, dan daftar bahan.
2. **Pilih makanan alami:** Lebih banyak konsumsi sayur, buah, makanan rumahan.
3. **Batasi jajanan kemasan:** Hindari makanan berwarna mencolok atau rasa terlalu kuat.
4. **Perhatikan porsi:** Zat aditif aman bila tidak melebihi batas konsumsi harian yang dianjurkan.



PEMERINTAH KOTA PROBOLINGGO
SMP NEGERI 2

Jalan Dr.Moch.Saleh No.7, Kota Probolinggo, Jawa Timur 67211
 Telepon (0335) 421403, Faksimile -
 Laman <https://smpn2probolinggo.sch.id>, Pos-el smpn2@probolinggokota.go.id



ASESMEN DAN LEMBAR KERJA KOKURIKULER

Nama Satuan Pendidikan : SMP Negeri 2 Probolinggo
Kelas / Semester : IX/1
Tema : Kearifan Lokal Di Mata Gen-Z
Topik Materi : Nutrisi, Kandungan Gizi pada Bahan Makanan dan Minuman, serta Zat Adiktif (IPA & PJOK)

Tujuan Pembelajaran

1. Mengidentifikasi kandungan nutrisi pada berbagai bahan makanan dan minuman.
2. Menemukan jenis zat aditif yang sering digunakan pada makanan/minuman kemasan.
3. Menganalisis dampak zat aditif terhadap pertumbuhan dan perkembangan tubuh.
4. Melatih keterampilan berpikir kritis dalam memilih makanan sehat.

Langkah Kerja

1. Identifikasilah bahan-bahan yang digunakan pada kuliner yang kalian olah baik pada makanan dan minuman.
2. Identifikasilah kandungan nutrisi dan zat aditif yang kalian gunakan pada olahan makanan dan minuman.
3. Catat pada tabel berikut!

a. Pada olahan makanan:.....

No	Bahan	Kandungan Nutrisi	Fungsi

b. Pada olahan minuman :.....

No	Bahan	Kandungan Nutrisi	Fungsi

0. Identifikasilah zat Aditif yang kalian gunakan pada olahan makanan dan minuman
0. Catat pada tabel pengamatan

No	Bahan	Zat Aditif		Fungsi
		alami	Buatan	

0. Menghitung Nilai Gizi (ING) per takaran saji.

Contoh (per takaran saji 200 ml):

- Energi: 120 kkal
- Karbohidrat: 28 g
- Protein: 2 g
- Lemak: 1 g

Langkah hitung:

Tentukan jumlah porsi yang dikonsumsi.

Misal minum 400 ml (2 porsi).

Kalikan setiap angka dengan jumlah porsi:

$$\text{Energi} = 120 \times 2 = 240 \text{ kkal}$$

$$\text{Karbohidrat} = 28 \times 2 = 56 \text{ g, dst.}$$

Rumus umum:

Jumlah gizi yang dikonsumsi = Nilai gizi per sajian \times jumlah sajian yang dimakan.

0. Tentukan Nilai Gizi dari

- a. Olahan makanan

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

b. Olahan Minuman

.....

.....

.....

.....

.....

Rubrik Penilaian

Profil Lulusan : Penalaran Kritis

No	Indikator	Skor 4 (Sangat Baik)	Skor 3 (Baik)	Skor 2 (Cukup)	Skor 1 (Perlu Bimbingan)
1	Mencatat nama bahan yang digunakan dengan tepat	Mengidentifikasi ≥ 5 bahan dengan nama dan kategori sangat jelas dan benar	Mengidentifikasi 4 bahan dengan sebagian besar benar	Mengidentifikasi 3 bahan dengan ketepatan sebagian	Hanya 2 bahan yang diidentifikasi, banyak kesalahan
2	Menyebutkan kandungan utama (karbohidrat, protein, lemak, vitamin/mineral)	Menuliskan semua jenis nutrisi utama dengan data lengkap & akurat	Menuliskan 3-4 jenis nutrisi dengan data sebagian akurat	Menuliskan hanya 1-2 jenis nutrisi, data kurang tepat	Tidak menuliskan atau mayoritas data tidak tepat
3	Menemukan dan mengklasifikasikan zat aditif alami/buatan	Semua zat aditif ditemukan dan tepat klasifikasinya (alami/buatan)	Sebagian besar zat aditif ditemukan dan diklasifikasi benar	Hanya 1-2 zat aditif disebut atau klasifikasi kurang tepat	Tidak dapat mengidentifikasi zat aditif
4	Menghitung total energi, karbohidrat, protein, dan lemak	Perhitungan lengkap dan tepat untuk semua makronutrien dan energi	Perhitungan sebagian besar benar (hanya 1 kesalahan kecil)	Perhitungan ada kesalahan mendasar namun masih menunjukkan proses	Tidak ada perhitungan atau seluruhnya tidak tepat

Keterangan Skor:

Skor 1-16 : Sangat Baik

Skor 11-13 : Baik

Skor 8-10 : Cukup

Skor < 8 : Perlu Bimbingan

Lembar Observasi/penilaian

No	Nama Murid	Skor Indikator				Nilai	Predikat
		1	2	3	4		
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							
dst							



PEMERINTAH KOTA PROBOLINGGO
SMP NEGERI 2

Jalan Dr.Moch.Saleh No.7, Kota Probolinggo, Jawa Timur 67211
 Telepon (0335) 421403, Faksimile -
 Laman <https://smpn2probolinggo.sch.id>, Pos-el smpn2@probolinggokota.go.id



LEMBAR KERJA KOKURIKULER

Nama Satuan Pendidikan : SMP Negeri 2 Probolinggo
Kelas / Semester : IX/1
Tema : Kearifan Lokal Di Mata Gen-Z
Topik Materi : SPLDV (Matematika)

NAMA :
 KELAS/NO. :
 KELOMPOK :

Tujuan Pembelajaran :

Siswa dapat menentukan SPLDV yang tepat dan benar jika diketahui penyelesaiannya (nilai x dan y)

Misal : $x = \text{harga kue} = \text{Rp}.....$

$Y = \text{harga minuman} = \text{Rp}.....$

Sehingga $(x, y) = (\text{Rp}, \text{Rp}.....)$

Maka sistem persamaan linier dua variable yang bisa dibuat adalah

Persamaan 1 : $.....x +y =$

Persamaan 2 : $.....x +y =$

Bukti : (gunakan metode yang paling mudah menurut kamu)

.....



PEMERINTAH KOTA PROBOLINGGO
SMP NEGERI 2

Jalan Dr.Moch.Saleh No.7, Kota Probolinggo, Jawa Timur 67211
Telepon (0335) 421403, Faksimile -

Laman <https://smpn2probolinggo.sch.id>, Pos-el smpn2@probolinggokota.go.id



ASESMEN DAN LEMBAR KERJA KOKURIKULER

Nama Satuan Pendidikan : SMP Negeri 2 Probolinggo

Kelas / Semester : IX/1

Tema : Kearifan Lokal Di Mata Gen-Z

Topik Materi : Makna Syukur Terhadap Makanan dan Minuman Halalan Thoyyibah (PAI-BP)

Aspek Penilaian	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
Pemahaman Isi PAI	Mind map memuat makna syukur secara jelas, lengkap, disertai dalil/ayat, hadis, dan contoh nyata terkait makanan & minuman halalan thayyibah	Mind map memuat makna syukur dengan cukup jelas, ada ayat/ contoh meski belum lengkap	Mind map hanya memuat penjelasan sederhana, kurang terkait ayat/ hadis	Mind map tidak menunjukkan pemahaman syukur dalam konteks makanan & minuman
Kreativitas Desain	Desain mind map menarik, berwarna, cabang jelas, ada simbol/ikon yang relevan	Desain cukup menarik, cabang jelas, warna masih terbatas	Desain sederhana, cabang kurang jelas, minim variasi	Desain tidak rapi, sulit dibaca, cabang tidak jelas
Keterpaduan Konsep	Hubungan antar cabang peta konsep runtut, logis, dan mudah dipahami	Hubungan antar cabang cukup runtut, masih ada bagian kurang jelas	Hubungan antar cabang kurang runtut dan agak membingungkan	Hubungan antar cabang tidak jelas atau acak
Kedisiplinan & Kemandirian	Menyelesaikan proyek tepat waktu, dikerjakan mandiri/kelompok dengan tanggung jawab penuh	Menyelesaikan proyek tepat waktu, namun masih perlu arahan guru	Proyek selesai tapi terlambat/terlalu banyak arahan guru	Proyek tidak selesai/tidak sesuai instruksi

No.	Aspek yang Dinilai	Kriteria Penilaian	Level Pencapaian	Skor Bobot Maks.	Skor Dicapai*
1	Pemahaman Isi PAI	<ul style="list-style-type: none"> Makna syukur dijelaskan dengan jelas, terkait makanan & minuman halalan thayyibah Ada dalil (ayat/hadis) & contoh nyata 	4 = lengkap, jelas, runtut, ada dalil & contoh 3 = jelas, ada contoh sederhana 2 = penjelasan umum, kurang terkait dalil 1 = tidak jelas/tidak sesuai	30	
2	Kreativitas & Desain Mind Map	<ul style="list-style-type: none"> Tampilan menarik Cabang jelas, warna, simbol/ikon relevan 	4 = sangat menarik, penuh warna & simbol 3 = cukup menarik, ada variasi 2 = sederhana, minim variasi 1 = tidak rapi & sulit dibaca	20	
3	Keterpaduan Konsep	<ul style="list-style-type: none"> Hubungan antar cabang runtut & logis Isi mudah dipahami 	4 = sangat runtut & logis 3 = cukup runtut 2 = kurang runtut 1 = tidak jelas/acak	20	
4	Kedisiplinan & Kemandirian	<ul style="list-style-type: none"> Tepat waktu Mandiri/kerja kelompok bertanggung jawab 	4 = sangat disiplin & mandiri 3 = disiplin, kadang butuh arahan 2 = kurang disiplin, banyak arahan 1 = tidak disiplin, tidak selesai	15	
5	Refleksi & Presentasi	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan mind map dengan baik Menyampaikan refleksi pribadi tentang pentingnya syukur 	4 = refleksi mendalam & presentasi jelas 3 = refleksi cukup baik 2 = refleksi dangkal 1 = tidak ada refleksi/penjelasan	15	
	Subtotal			100	